

**SURVEI KEMAMPUAN SISWA DALAM MELAKUKAN SHOOTING
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
SEPAK BOLA**

Muhamad Rohadi¹, Imran², Muhammad Nur Rizqi³

^{1,2,3}IKIP PGRI Kalimantan Timur

¹muhamadrohadi@ikippgrikaltim.ac.id

ABSTRAK

Belum pernah diadakannya evaluasi keterampilan teknik dasar sepak bola ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMP Negeri 1 Sebulu merupakan dasar penelitian ini di lakukan. Agar dapat mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar permainan sepak bola. Agar dapat mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar shooting siswa. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Yang populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola, yang berjumlah 29 siswa putra. Penelitian ini menggunakan populasi keseluruhan sebagai sampel. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes Fenanlampir yang di pakai tes kemampuan shooting. Skor yang di peroleh kemudian di analisis dengan teknik statistik yang di tuangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa kemampuan teknik dasar kemampuan shooting siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Sebulu katagori sangat baik terdapat 3 orang sebesar 10,34% katagori baik terdapat 13 orang sebesar 44,83% katagori sedang terdapat 12 orang sebesar 41,38% katagori kurang terdapat 1 orang sebesar 3,45% katagori sangat kurang terdapat 0% Jelas terlihat bahwa katagori baik adalah kriteria hasil tes shooting siswa ekstrakurikuler olahraga sepak bola SMP Negeri 1 Sebulu yang terbanyak yaitu dengan jumlah siswa 13 orang.

Kata Kunci: kemampuan *shooting* sepak bola

I. PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan nasional, salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu secara organik, neuromuscular, perceptual, kognitif dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional. Tujuan dari pendidikan jasmani bukan sekedar pencapaian yang bersifat fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktivitas psikis. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih inovatif, terampil dan kreatif. Persoalan yang muncul adalah bagaimana guru pendidikan jasmani dapat menciptakan, mendorong dan mengelola situasi pembelajaran dengan segenap kemampuannya agar tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dapat tercapai.

Sepak bola (bahasa Inggris: Association Football, Football, atau Soccer), secara resmi dikenal sebagai sepak bola asosiasi, adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Memasuki abad ke-21, olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara, yang menjadikannya olahraga paling populer di dunia. Sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan.

Perkembangan Sepak Bola di SMP Negeri 1 Sebulu Untuk mendukung adanya bakat-bakat sepakbola yang ada di suatu daerah, salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sangat tinggi dengan perbedaan variasi posisi yang disukai. Terdapat

siswa yang memilih posisi sebagai pemain depan, pemain tengah, pemain belakang atau sebagai penjaga gawang.

Teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola ada beberapa macam, seperti controlling (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). Shooting adalah salah satu teknik yang memegang peranan penting. Karena tujuan dari shooting itu sendiri adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan tujuan untuk memperoleh point untuk merubah keadaan atau yang sering disebut dengan skor. Dalam shooting, bagian tubuh yang banyak memegang peranan penting salah satunya adalah kaki. Dimana kekuatan tungkai merupakan salah satu yang memegang peranan yang penting dalam keberhasilan shooting bola ke gawang. SMP Negeri 1 di wilayah Kabupaten Kukar minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sangatlah tinggi. Oleh sebab itu sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola untuk mengembangkan bakat-bakat siswanya dalam bermain sepakbola. Penelitian ini dapat dirumuskan “Seberapa besar tingkat kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 1 Sebulu tahun Pelajaran 2021/2022?”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar permainan sepak bola. Agar dapat mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar shooting siswa. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Yang populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola, yang berjumlah 29 siswa putra. Penelitian ini menggunakan populasi keseluruhan sebagai sampel. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes Fenanlampir yang di pakai tes kemampuan *shooting*. Skor yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik statistik yang di tuangkan dalam bentuk persentase.

Penentuan sampel penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan sampel penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling menurut Djarm'an Satori (2007: 6) merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Jumlah populasi meliputi keseluruhan jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Sebulu, sedangkan jumlah peserta didik ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Sebulu berjumlah 29 orang.

III. HASIL

Peneliti mengambil sampel untuk data penelitian yaitu siswa pada Club Ekstrakurikuler olahraga Sepak Bola SMP Negeri 1 Sebulu, yang terdiri dari 29 Siswa yang mengikuti kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 24 Maret 2022 di Lapangan Nakama pada jam 16.00 – 17.30 WITA. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membagi siswa dengan 2 sesi kegiatan. Pada sesi pertama terdapat 12 siswa yang hadir mengikuti kegiatan penelitian. Siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum melakukan dan mengambil nilai pada kemampuan dalam melakukan shooting. Sesi kedua terdapat 17 siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Setelah memberikan penjelasan, peneliti memberikan contoh terdahulu bagaimana cara melakukan shooting yang benar. Ada beberapa siswa yang melakukan tes pertama shooting dengan mendapatkan nilai tertinggi dan ada juga yang mendapatkan nilai rendah. Shooting di lakukan dengan 3 kali percobaan dimana untuk mendapatkan nilai terbaik peneliti mentotalkan ketiga percobaan tersebut.

Penilaian keberhasilan kemampuan teknik dasar shooting diketahui melalui tes, dengan bola ditaruh 16,5 m dari gawang kemudian setelah aba-aba mulai langsung melakukan shooting sebanyak 3 kali. Skor yang dicatat oleh peneliti adalah ketepatan shooting terhadap masuknya bola atau tepatnya sasaran yang telah di tentukan. Dan shooting di lakukan harus benar, yaitu menggunakan punggung kaki. Peneliti meletakkan nomor dan tali pemisah pada

gawang, kiri gawang dan kanan gawang. Jika siswa melakukan shooting serta bola menuju kearah tepat sasaran yaitu gawang siswa mendapatkan poin tertinggi yaitu 7 poin.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan kemampuan teknik dasar shooting sepak bola maka secara umum kemampuan tersebut berada dalam katagori memuaskan, dimana berdasarkan beberapa kemampuan shooting yang ditunjukkan siswa rata-rata baik.

Hasil yang di tunjukan tersebut di dukung oleh catatan lapangan berdasarkan obsevasi yang telah peneliti lakukan antaranya dengan kemampuan siswa saat melakukan shooting sudah sepenuhnya menampilkan katagori baik di mana terdapat 13 orang atau sebesar 44,83%.

Hasil tersebut juga didukung oleh wawancara yang dilakukan dengan pelatih ekstrakurikuler sepak bola dimana hasil tersebut dikarenakan pada saat latihan yang diberikan siswa cukup antusias dalam mengikuti proses latihan, selanjutnya pemenuhan media latihan berkaitan dengan jumlah bola dengan banyaknya jumlah siswa seimbang karena khusus dalam ekstrakurikuler sepak bola siswa rata-rata memiliki media tersebut.

Penguasaan kemampuan teknik shooting juga dapat dikuasai dengan baik karena rata-rata siswa mengikuti kegiatan latihan yang dilaksanakan di ekstrakurikuler sepak bola. Adapun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut berkisar 29 orang berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa. Penguasaan kemampuan smelakukan shooting tersebut tentu saja dapat diaplikasikan dalam proses latihan karena dengan kegiatan tambahan yang dilakukan berkaitan dengan kemampuan bermain sepak bola akan dapat ditunjukan dalam proses latihan sebagai nilai tambah yang dimiliki oleh siswa.

Proses penelitian melalui kegiatan observasi yang dilakukan dapat menunjukan hasil latihan yang ditampilkan oleh siswa berkaitan dengan penilaian psikomotorik atau kemampuan shooting dalam proses pembelajaran

dimana siswa sudah dapat memahami dan mempraktikan kemampuan shooting yang diajarkan pada proses belajar mengajar dengan hal tersebut tentu saja akan dapat mencapai nilai yang baik pula dalam kegiatan latihan. Adapun beberapa keterbatasan dalam proses penelitian yang menjadi kendala antara lain adalah pengkoordiniran siswa dengan jumlah siswa yang cukup besar menjadi salah satu tantangan utama dalam penelitian.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan, pada hasil survei kemampuan siswa dalam melakukan shooting didapat nilai rata-rata siswa pada katagori baik. Adapun terdapat 1 atau 3,45 % siswa katagori kurang, 12 atau 41,38 % siswa katagori sedang, 13 atau 44,83 % siswa katagori baik, dan 3 atau 10,34 % siswa katagori sangat baik. Tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola khususnya pada teknik shooting sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 1 Sebulu yaitu pada tingkatan baik.

Acknowledgement

Ucapan terimakasih dan apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada IKIP PGRI Kalimantan Timur yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P., & Alzazair, E. P. (2018). Pengaruh Latihan Uphill Running terhadap Kecepatan Lari Sprint 60 Meter pada Siswa Ekstrakurikuler Atletik SMP Swadaya Pangkalpinang. *Sport, Pedagogic, Recreation, and Technology*, 1(1), 22-28.

Deswanti, S., Putra, M. A., & Janiarli, M. (2020). HUBUNGAN KECEPATAN LARI 30 METER DAN KELENTUKAN DENGAN KEMAMPUAN LOMPAT JAUH PADA SISWA EKSTRAKURIKULER ATLETIK SMP NEGERI 2 RAMBAH. *Journal Of Sport Education and Training*, 1(1), 9- 19.

Nurrochmah, S. (2020). Kemampuan Kecepatan Gerak Dan Daya Ledak Otot

Performa Olahraga, 2(01), 69-81. Putra, A., Aziz, I., Mardela, R., & Lesmana, H. S. (2020). Tinjauan Kecepatan Lari 100 Meter Siswa Sma. *Jurnal Patriot*, 2(4), 940-950.

Ridwan, M., & Sumanto, A. (2017). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan dan Kelentukan dengan Kemampuan Lompat Jauh.

Siswa Pplp Jatim Di Kediri Cabang Olahraga Atletik. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 4(1), 28-35.

Sujiono, B., & Marani, I. N. (2019). Hubungan Antara Panjang Tungkai Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Hasil Lari 100 Meter Atletik. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(2), 126-132